

Term of Reference

Micro Grants

Small Grant Programme Indonesia
The ASEAN Centre for Biodiversity

Funded by the Government of Germany through German Financial Cooperation /
KfW Development Bank (BMZ No. 2011 66545)

Managed by Penabulu Foundation

Disusun April 2020

I. Latar Belakang

SGP Indonesia adalah salah satu program hibah kecil di Indonesia yang merupakan program kolaborasi di level Asia Tenggara antara *The ASEAN Center for Biodiversity* (ACB) dan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) cq. Direktorat Jendral Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KLSDAE). Dukungan pendanaan program diperoleh dari Pemerintah Jerman melalui Kerja Sama Keuangan Jerman / KfW (BMZ No. 2011 66545). Kerja sama ini tertuang dalam Nota Kesepahaman (MSP) yang ditandatangani oleh KLHK cq. Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem bersama Direktur Eksekutif ACB tertanggal 21 Mei 2015 di Jakarta.

Di Indonesia, *ASEAN Center for Biodiversity* (ACB) mengamanatkan Yayasan Penabulu menjadi Service Provider SGP Indonesia untuk memberikan bantuan dan membantu pelaksanaan hibah kecil dan hibah mikro. Yayasan Penabulu berkoordinasi dengan KLHK cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam dan Ekosistem cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati sebagai Programme Implementing Agency (PIA) melalui *National Steering Committee* (NSC) dan *National Working Team* (NWT).

Hibah Mikro diberikan untuk melaksanakan kegiatan pendukung yang dibutuhkan untuk mendukung SGP Indonesia secara umum dan penguatan *ASEAN Heritage Park* (AHP) di Indonesia, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK). Penetapan kebutuhan akan ditentukan berdasarkan konsultasi Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* SGP Indonesia dengan KLHK yang dalam hal ini diwakili oleh KKH.

II. Dukungan Hibah Mikro

Berdasarkan konsultasi antara Yayasan Penabulu - Penyedia Layanan dan KKH sebagai PIA pada tanggal 21 Februari 2020 di Ruang Pertemuan Direktorat KKH, yang memberikan arahan kegiatan untuk mendukung SGP Indonesia dalam bentuk Program Hibah Mikro, sebagai berikut:

- Penyelesaian konflik di kawasan konservasi dan sekitarnya, termasuk konflik antara hewan dan manusia.
- Dokumentasi AHP di Indonesia dalam bentuk video dan buku

- Pelatihan dan/atau Coaching Clinic
- Penjangkauan atau Kampanye Media terkait dalam kegiatan lingkungan dan sumber daya alam di AHP Indonesia
- Atau, kegiatan yang mendukung perlindungan AHP (TNWK dan TNGL) di Sumatera dari delapan (8) tema SGP Indonesia berdasarkan *Collaborative Management Plan* masing-masing taman nasional, yaitu:
 1. Pengelolaan Taman Nasional
 2. Habitat dan Spesies
 3. Penegakan Hukum
 4. Pengembangan Masyarakat
 5. Pemantauan Penelitian dan Satwa Liar
 6. Penjangkauan dan Kesadaran Masyarakat
 7. Ekowisata
 8. Pengembangan Kebijakan Sektoral

Kegiatan di atas ditentukan dengan melihat kondisi dan kebutuhan saat ini dalam waktu dekat. Kegiatan yang dapat didukung oleh Hibah Mikro dapat berubah sesuai dengan kebutuhan yang dianggap penting berdasarkan rekomendasi *Service Provider* SGP Indonesia yang disetujui atau direkomendasikan oleh Direktorat KKH, Ditjen KSDAE, Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

III. Hibah Mikro

Total alokasi dana hibah mikro dengan total nilai EUR 50,000 atau maksimal EUR 5,000 per pemohon hibah mikro.

Program hibah mikro mungkin tidak mencapai 80% dari biaya yang memenuhi syarat. Pemohon berkomitmen untuk memberikan kontribusi mandiri setidaknya 20% dari biaya program yang memenuhi persyaratan dalam bentuk, misalnya: pekerjaan sukarela, dan atau juga dapat dalam bentuk tunai.

Pencairan dana akan dilakukan sebesar 90% dari nilai hibah ketika Perjanjian Hibah ditandatangani dan 10% dari nilai program setelah laporan akhir disetujui oleh Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* SGP Indonesia.

Sumber Hibah Mikro berasal dari Dana Kerjasama Keuangan Jerman *dengan ASEAN Center for Biodiversity* KfW Ref. BMZ 2011 66545, yang dikelola oleh Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider*.

IV. Nilai Hibah dan Durasi Program

Hibah mikro akan diberikan maksimal EUR 5,000 atau setara dengan atau kurang lebih Rp 75.000.000 dengan durasi program antara 2 - 6 bulan.

IV. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi dan tahapan program hibah mikro sebagai berikut:

Langkah	Kegiatan	Durasi
1.	Pengajuan Proposal	-
2.	Seleksi Administrasi	2 Hari Kerja
3.	Negosiasi dan revisi proposal oleh mitra	10 Hari Kerja
4.	Pemberitahuan oleh KKH	2 Hari Kerja
5.	Penyusunan Perjanjian Hibah dan Perjanjian Hibah yang Ditandatangani dengan Mitra	7 Hari Kerja
	Total	21 Hari Kerja

II. Waktu, Tempat dan Penyampaian Proposal Hibah Mikro

Panggilan untuk Hibah Mikro akan dilakukan pada Mei - Desember 2020

Proposal Hibah Mikro baik Proposal Teknis maupun Proposal Anggaran yang dikirim beserta dokumen pendukung ke Manajemen Hibah Penabulu - Yayasan Penabulu melalui email ke: sgp-acb@pgm.penabulu.id.

VII. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proposal Hibah Mikro dapat dalam bahasa Indonesia atau Inggris jika pemohon dapat menulisnya dalam bahasa Inggris, lebih baik.

VIII. Lampiran dan dokumen pendukung

Lampiran dan dokumen pendukung yang perlu diserahkan bersama dengan proposal Hibah Mikro adalah sebagai berikut:

- Penilaian Mandiri Organisasi
- Kelayakan Form Proposal
- Organisasi Masyarakat Sipil Berbasis Masyarakat: Surat Pengesahan Kepala Desa setempat dan Surat Rekomendasi kepala Dinas Balai Besar TNGL /Dinas Balai Besar TNWK terkait keikutsertaannya dalam Program Hibah Mikro SGP Indonesia
- Bagi Organisasi Masyarakat Sipil Lokal atau Nasional berupa Yayasan/Asosiasi atau Pusat Studi Universitas yang memiliki: (1)Nota Kesepahaman (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)); atau (2)Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Balai Besar TNGL/Kantor TNWK; atau (3)Surat Rekomendasi; (4) Surat Dukungan dari Kepala Desa jika bekerja diwilayah penyangga taman nasional.

Kepala Dinas Balai Besar TNGL /Balai TNWK selama proses pengajuan Perjanjian Kerjasama.

IX. Pendukung Indonesia yang dapat didukung

Hibah Mikro SGP Indonesia dapat diakses oleh

- a) Organisasi Berbasis Masyarakat yang berada di sekitar wilayah TNGL dan TNWK yang memiliki Surat Pengesahan dari Kepala Desa setempat dan Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas TNGL Pusat/TNWK terkait keikutsertaannya dalam Program Hibah Mikro SGP Indonesia.
- b) Organisasi Masyarakat Sipil Lokal atau Nasional berupa Yayasan/Asosiasi atau Pusat Studi Universitas yang memiliki: (1) Memorandum of Understanding (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK); atau (2) Perjanjian Kerjasama dengan Kantor GLNP/Kantor WKNP; atau (3) Surat Rekomendasi Kepala Dinas TNGL/WKNP selama proses pengajuan Perjanjian Kerjasama.

X. Dukungan Informasi

Semua pertanyaan mengenai permintaan proposal harus ditujukan kepada:

Sekretariat SGP Indonesia

- Adi Nugroho (Kepala Pengelolaan Hibah)
- Mario Ginting (Wakil Kepala Pengelola Hibah)

Yayasan Penabulu, Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4, Pasar

Minggu, Jakarta Selatan, Indonesia

Telepon # 021-27871746

Ponsel # +62 812 1832 8785

Email: sgp-acb@pgm.penabulu.id